

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2025/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2025***

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2025:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 3

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS ----- 5 - 25

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
Secure Building A, 2nd & 3rd floor
Jl. Raya Protokol Halim Perdana Kusuma
Jakarta 13610 INDONESIA
T. +62 21 29373800
F. +62 21 29373880
www.godrejindonesia.com

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
("PERSEROAN")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2025
PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rajesh Sethuraman
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 - 21 - 2937 3800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Koesoemawati
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 - 21 - 2937 3800
Jabatan : Direktur

1. Name : Rajesh Sethuraman
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 - 21 - 2937 3800
Title : President Director
2. Name : Koesoemawati
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 - 21 - 2937 3800
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of Board of Directors,

Jakarta, 20 Juni / June 2025



Rajesh Sethuraman
Presiden Direktur/President Director

Koesoemawati
Direktur Director



PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank		719	21.608	Cash in banks
Piutang usaha dan piutang lainnya	4	-	1.209	Trade and other receivables
Investasi pada obligasi	5	429.847	198.616	Investment in bonds
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		1.454	763	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		-	181	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		432.020	222.377	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	5	-	190.604	Investment in bonds
Klaim pengembalian pajak	13a	11.486	11.486	Claim for tax refund
Aset tetap	6	3.518	3.624	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	13e	72	159	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		15.076	205.873	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		447.096	428.250	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	7	1.150	2.785	Trade and other payables
Utang pajak penghasilan	13b	-	2.170	Income tax payable
Utang pajak lainnya		4	45	Other taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK/TOTAL LIABILITAS		1.154	5.000	TOTAL CURRENT LIABILITIES/ TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	8	1.000	1.000	Share capital
Saldo laba		444.942	422.250	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		445.942	423.250	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		447.096	428.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir/ Year ended 31 Maret/March		
		2025	2024	
PENJUALAN NETO	9	(142)	(9.876)	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10	66	7.863	COST OF SALES
RUGI BRUTO		(76)	(2.013)	GROSS LOSS
Pendapatan lainnya	11	1.572	27.863	Other income
Beban penjualan, umum dan administrasi	12	(2.039)	(2.180)	Selling, general and administrative expenses
Beban lainnya		-	(3.016)	Other expenses
(RUGI) LABA OPERASI		(543)	20.654	OPERATING (LOSS) PROFIT
Penghasilan keuangan/ PENGHASILAN KEUANGAN NETO		23.322	18.364	Finance income/ NET FINANCE INCOME
LABA SEBELUM PAJAK		22.779	39.018	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(87)	(5.970)	Income tax expense
LABA		22.692	33.048	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurements of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		22.692	33.048	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 31 Maret 2023	1.000	389.202	390.202	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba	-	33.048	33.048	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2024	1.000	422.250	423.250	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba	-	22.692	22.692	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2025	1.000	444.942	445.942	<i>Balance as of 31 March 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun yang berakhir/Year ended		
	31 Maret/March		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba	22.692	33.048	<i>Profit</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan aset tetap	106	727	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	-	575	<i>Amortization of intangible assets</i>
Pembalikan atas penurunan nilai piutang usaha	(367)	(330)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(240)	(13.893)	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Keuntungan atas penjualan aset takberwujud	-	(1.389)	<i>Gain on sales of intangible assets</i>
Beban pajak penghasilan	87	5.970	<i>Income tax expense</i>
Pendapatan keuangan neto	(23.322)	(18.364)	<i>Net finance income</i>
Perubahan dalam:			<i>Changes in:</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	1.576	576.877	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	-	25	<i>Inventories</i>
Uang muka	-	29.953	<i>Advance</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	(691)	(763)	<i>Prepaid value-added tax</i>
Aset lancar lainnya	181	1.236	<i>Other current assets</i>
Klaim pengembalian pajak	-	(538)	<i>Claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	227	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lainnya	(1.635)	(233.588)	<i>Trade and other payables</i>
Utang pajak lainnya	(41)	(10.215)	<i>Other taxes payable</i>
Penerimaan bunga	23.322	18.364	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.170)	(1.792)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto dari aktivitas operasi	19.498	386.130	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan obligasi	(236.112)	(572.820)	<i>Acquisition of bonds</i>
Penerimaan dari obligasi jatuh tempo	195.485	183.600	<i>Proceeds from matured bonds</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	240	16.097	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	-	3.179	<i>Proceeds from sale of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	-	(135)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(40.387)	(370.079)	Net cash used in investing activities
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	(20.889)	16.051	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK, AWAL TAHUN	21.608	5.557	CASH IN BANKS, BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	719	21.608	CASH IN BANKS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

1. GENERAL

- | | |
|---|---|
| a. PT Godrej Distribution Indonesia ("Perseroan") didirikan pada tahun 1990. Perseroan berlokasi di Halim Perdana Kusuma, Jakarta. | a. <i>PT Godrej Distribution Indonesia (the "Company") was established in 1990. The Company is located at Halim Perdana Kusuma, Jakarta.</i> |
| b. Perseroan bergerak di bidang perdagangan umum, sebagai distributor berbagai jenis barang dagang. Sejak bulan April 2023, Perseroan menghentikan operasinya dan menjadi dorman. | b. <i>The Company is engaged in the general trading, as distributor of trading goods. Since April 2023, the Company ceased its operations and became dormant.</i> |

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- | | |
|--|---|
| a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"). | a. <i>Statement of compliance</i>

<i>The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia").</i> |
| b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 20 Juni 2025. | b. <i>The Company's directors approved the financial statements for issuance on 20 June 2025.</i> |
| c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. | c. <i>Basis of measurement</i>

<i>The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i> |
| d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat. | d. <i>Functional and presentation currency</i>

<i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.</i> |
| e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung. | e. <i>Statement of cash flows</i>

<i>The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method.</i> |
| f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif. | f. <i>Use of judgments, estimates and assumptions</i>

<i>The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i>

<i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i> |

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

- f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 6 – Estimasi umur aset tetap.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset dan liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam Catatan 15 – instrumen keuangan.

- g. Amendemen atas PSAK

Amendemen atas PSAK yang telah efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 April 2024, dan juga amendemen yang efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2025 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode kini dan masa depan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Note 6 – Fixed assets useful lives estimation.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 15 – financial instrument.

- g. Amendments to PSAKs

Amendments to PSAKs that have been effective for annual reporting period beginning on 1 April 2024, as well as the amendments that are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 April 2025 are assessed as either not applicable or are not expected to have material impacts to the Company's financial statements for the current and future periods.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman jika berlaku) dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai jika diperlukan. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (including capitalized borrowing costs where applicable) and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses if necessary. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana
Perbaikan aset sewaan
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor dan perabot
Kendaraan bermotor

20 - 30 tahun/years
5 tahun/years
10 - 15 tahun/years
3 - 10 tahun/years
6 tahun/years

*Buildings and improvements
Leasehold improvements
Machinery and equipments
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan, disesuaikan dengan ekspektasi retur yang diestimasi berdasarkan data historis. Perseroan menelaah dan memperbaharui estimasinya atas ekspektasi return pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

c. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

b. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer, adjusted for expected returns which are estimated based on historical data. The Company reviews and updates its estimate of expected returns at each reporting date. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

c. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iv) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

e. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan dari investasi pada obligasi.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

d. Financial instruments (Continued)

(iv) Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

e. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested and from investment in bonds.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

f. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

4. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA

4. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Piutang yang berasal dari aktivitas penghasil pendapatan terdiri dari:			Trade receivables resulting from revenue generation activities consist of:
Piutang usaha dari pihak ketiga	-	520	Trade receivables from third parties
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pihak ketiga	-	57	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 14)	-	999	Related parties (Note 14)
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	-	(367)	Less: provision for impairment
	-	1.209	

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA (Lanjutan)	4. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)
--	---

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade and other receivables is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	367	697	Beginning balance
Pembalikan	(367)	(330)	Reversal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>367</u>	Ending balance

5. INVESTASI PADA OBLIGASI	5. INVESTMENT IN BONDS
-----------------------------------	-------------------------------

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Obligasi pemerintah – pada biaya perolehan diamortisasi:			Government bonds – at amortized cost:
Jangka pendek	429.847	198.616	Current
Jangka panjang	<u>-</u>	<u>190.604</u>	Non-current
	<u>429.847</u>	<u>389.220</u>	

Obligasi pemerintah yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat 5,38% - 6,50% (2024: 4,95% - 8,13%) dan akan jatuh tempo pada satu sampai dua tahun.

Government bonds classified at amortized cost have interest rates of 5.38% - 6.50% (2024: 4.95% - 8.13%) and mature in one to two years.

Informasi terkait eksposur terhadap risiko kredit dan risiko pasar tercantum pada Catatan 17.

Information about the exposure to credit risks and market risks are included in Note 17.

6. ASET TETAP	6. FIXED ASSETS
----------------------	------------------------

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March 2025</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.194	-	-	-	2.194	Land
Bangunan dan prasarana	4.135	-	-	-	4.135	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.120	-	(7)	-	1.113	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	798	-	(577)	-	221	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	527	-	(458)	-	69	Motor vehicles
	<u>8.774</u>	<u>-</u>	<u>(1.042)</u>	<u>-</u>	<u>7.732</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2.717)	(103)	-	-	(2.820)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.111)	(2)	7	-	(1.106)	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(794)	(1)	577	-	(218)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(528)	-	458	-	(69)	Motor vehicles
	<u>(5.150)</u>	<u>(106)</u>	<u>1.042</u>	<u>-</u>	<u>(4.214)</u>	
Jumlah tercatat	<u>3.624</u>				<u>3.518</u>	Carrying amount

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

6. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret/March 2024						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.194	-	-	-	2.194	Land
Bangunan dan prasarana	6.426	-	(2.291)	-	4.135	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.871	-	(4.751)	-	1.120	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	16.335	-	(15.537)	-	798	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.571	-	(19.044)	-	527	Motor vehicles
Perbaikan aset sewaan	1.322	-	(1.322)	-	-	Leasehold improvements
	51.719	-	(42.945)	-	8.774	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(4.828)	(117)	2.228	-	(2.717)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5.761)	(50)	4.700	-	(1.111)	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(13.868)	(476)	13.550	-	(794)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(19.475)	(60)	19.007	-	(528)	Motor vehicles
Perbaikan aset sewaan	(1.232)	(24)	1.256	-	-	Leasehold improvements
	(45.164)	(727)	40.741	-	(5.150)	
Jumlah tercatat	6.555				3.624	Carrying amount

Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada: Beban penjualan, umum dan administrasi	106	727	Depreciation expenses were charged to: Selling, general and administrative expenses

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 March 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events. There is no change of estimated useful lives and depreciation method during the year.

Tanah terdaftar dalam 3 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under 3 Hak Guna Bangunan ("HGB") title certificates which will expire in 2039. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA

7. TRADE AND OTHER PAYABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	1.530	Trade payables to third parties
Utang lainnya terdiri dari:			Other payables consist of:
Utang lainnya kepada pihak ketiga	-	32	Other payables to third parties
Beban akrual:			Accrued expenses:
Jasa profesional	1,091	351	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	46	12	Security and cleaning
Lain-lain	13	860	Others
	1.150	1.223	
	1.150	2.785	

8. MODAL SAHAM

8. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 2 milyar yang terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, di mana sejumlah 1.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's authorized capital amounting to Rp 2 billion consists of 2,000 shares at par value of Rp 1 million per share, of which 1,000 shares have been issued and fully paid up.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2025 and 2024 was as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million</u>	<u>%</u>
Godrej Consumer Holdings (Netherlands) B.V.	990	990	99
Godrej Consumer Products (Netherlands) B.V.	10	10	1
	1.000	1.000	100

9. PENJUALAN NETO

9. NET SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Retur penjualan	(146)	(10.118)	Sales return
Pembalikan potongan penjualan	4	242	Reversal of sales discount
	(142)	(9.876)	

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan

Revenue based on timing of recognition

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Pembalikan dari retur barang dialihkan pada waktu tertentu	(142)	(9.876)	Reversal from return of goods transferred at a point time

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. BEBAN POKOK PENJUALAN

10. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Persediaan, saldo awal tahun	-	25	Inventories, beginning of year
Pengembalian persediaan	(66)	(7.888)	Inventory return
Beban pokok penjualan	(66)	(7.863)	Cost of sales

11. PENDAPATAN LAINNYA

11. OTHER INCOME

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	240	13.893	Gain on sales of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset takberwujud	-	1.389	Gain on sales of intangible assets
Klaim atas barang rusak kepada pihak berelasi (Catatan 14)	-	1.418	Claim of damaged goods to related party (Note 14)
Klaim atas barang rusak kepada pihak ketiga	-	61	Claim of damaged goods to third party
Lain-lain	176	216	Others
Pembalikan atas akrual:			Reversal of accruals:
Beban lisensi	790	-	License expense
Pengangkutan	-	6.137	Delivery
Jasa tenaga penjualan	-	1.406	Salesperson fee
Jasa profesional	-	879	Professional fees
Beban konferensi	-	394	Conference expense
Sewa	-	271	Rent
Perjalanan dinas dan komunikasi	-	178	Travel and communication
Keamanan	-	151	Securities
Lain-lain	366	1.470	Others
	1.572	27.863	

12. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

12. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Jasa profesional	1.275	221	Professional fees
Keamanan	155	-	Securities
Listrik, air dan gas	153	143	Electricity, water and gas
Penyusutan aset tetap	106	727	Depreciation of fixed assets
Pengangkutan	56	31	Delivery
Beban alih daya tenaga kerja	8	34	Outsourcing expense
Perjalanan dinas dan komunikasi	1	9	Travel and communication
Amortisasi aset takberwujud	-	575	Amortization of intangible assets
Jasa tenaga penjualan	-	155	Salesperson fee
Perbaikan dan pemeliharaan	-	54	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	-	13	Office supplies
Gaji dan kompensasi karyawan	-	4	Salaries and employees' compensations
Beban alih daya tenaga kerja	-	2	Outsourcing expense
Beban <i>shared service</i>	-	1	Shared service expense
Lain-lain	285	211	Others
	2.039	2.180	

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claims for tax refund:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Tahun fiskal 2022	10.948	10.948	Corporate income tax overpayment – Fiscal year 2022
Lebih bayar pemotongan pajak pasal 21 – Tahun fiskal 2023	538	538	Withholding tax article 21 overpayment – Fiscal year 2023
	<u>11.486</u>	<u>11.486</u>	

Pada bulan April 2023, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pemotongan pajak penghasilan pasal 23, pasal 4(2) dan PPN untuk masa pajak April 2018 sampai dengan Maret 2019 masing-masing sebesar Rp 7.342 juta, Rp. 370 juta dan 22 juta. Perseroan mengajukan keberatan di bulan Juli 2023 dan pada bulan Juni 2024 otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak pengajuan keberatan. Perseroan mengajukan banding untuk pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) pada September 2024 dan pada tanggal 31 Maret 2025, banding tersebut masih dalam proses.

In April 2023, tax authorities issued underpayment tax assessment for withholding tax article 23, article 4(2) and VAT for the period of April 2018 to March 2019 amounting to Rp 7,342 million, Rp370 million and Rp 22 million, respectively. The Company filed for objection in July 2023 and in June 2024 tax authorities issued tax objection decision letter which rejected the objection. The Company filed for tax appeal for withholding tax article 23 and article 4(2) in September 2024 and as of 31 March 2025, the tax appeal is still on process.

Pada bulan Juni 2024, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 75.359 juta. Perseroan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2024 dan pada tanggal 31 Maret 2025, keberatan tersebut masih dalam proses.

In June 2024, tax authorities issued underpayment tax assessment for corporate income tax fiscal year 2022 amounting to Rp 75,359 million respectively. The Company filed for objection in July 2024 and as of 31 March 2025, the tax objection is still on process.

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income tax payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pasal 29	-	2.170	Article 29

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	-	3.295	Current tax expense
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expense:
Pembentukan dan pembalikan			Origination and reversal of
dari perbedaan temporer	87	2.675	temporary differences
	<u>87</u>	<u>5.970</u>	

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

- d. *Income tax expense is reconciled with profit before tax are as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Laba sebelum pajak	22.779	39.018	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	5.011	8.584	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	200	-	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5	3	Non-deductible expenses
Insentif pajak*	-	(240)	Tax incentives*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.129)	(2.377)	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan	87	5.970	Income tax expense

*Perseroan berhak atas insentif pajak sesuai UU No. 36 Tahun 2008 berupa fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% sesuai dengan ketentuan peredaran bruto.

*The Company is entitled for tax incentive under Law No. 36 Year 2008 for tax rate deduction facility amounting 50% in accordance with gross sales.

- e. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- e. *The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	31 Maret/ March 2025	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	80	(80)	-	Allowance for impairment of trade receivable
Klaim atas aset lancar lainnya	213	-	213	Claim for other current assets
	293	(80)	213	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(134)	(7)	(141)	Fixed assets
	(134)	(7)	(141)	
Aset pajak tangguhan	159	(87)	72	Deferred tax assets

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	31 Maret/ March 2024	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Beban akrual	2.272	(2.272)	-	Accrued expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	153	(73)	80	Allowance for impairment of trade receivable
Klaim atas aset lancar lainnya	213	-	213	Claim for other current assets
Penyisihan retur penjualan	430	(430)	-	Provision for sales return
	3.068	(2.775)	293	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(234)	100	(134)	Fixed assets
	(234)	100	(134)	
Aset pajak tangguhan	2.834	(2.675)	159	Deferred tax assets

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rugi pajak belum dikompensasi, yang pada 31 Maret 2025 berjumlah Rp 200 juta, akan kedaluwarsa pada tahun 2030 jika tidak digunakan terhadap laba kena pajak di masa depan. Perbedaan temporer dari penyesihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, meski demikian sebelum penyesihan tersebut dapat dikurangkan, harus dapat dibuktikan bahwa piutang usaha terbukti tidak tertagih. Aset pajak tangguhan tidak diakui atas item tersebut karena diperkirakan tidak tersedia laba kena pajak yang cukup di masa depan bagi Perseroan untuk menggunakan manfaat tersebut.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kedaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

13. TAXATION (Continued)

- e. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are as follows: (Continued)

Tax loss carry forward, which as of 31 March 2025 amounted to Rp 200 million, will expire in 2030 if not utilized against future taxable profits. The temporary difference from the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are proven as uncollectible. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company can utilize the benefits therefrom.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made

14. PIHAK BERELASI

Perseroan pada akhirnya dikendalikan oleh Godrej Consumer Products Limited (berkedudukan di India).

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak-pihak berelasi:

- a. Pengembalian barang

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024
Pengembalian barang :		
Entitas sependangali	142	9.876

14. RELATED PARTIES

The Company is ultimately controlled by Godrej Consumer Products Limited (incorporated in India).

The following transactions were carried out with related parties:

- a. Return of goods

	In millions of Rupiah
Return of goods :	
Entities under common control	

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. PIHAK BERELASI (Lanjutan)		14. RELATED PARTIES (Continued)																	
b. Kompensasi personil manajemen kunci		b. Key management employees compensation																	
Personil manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan, baik di Perseroan maupun di entitas sepengendali lainnya:		Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel for services rendered, both in the Company and in other entities under common control:																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya</td><td>32.342</td><td>22.573</td><td>Salaries and other short-term benefits</td></tr><tr><td>Imbalan pascakerja</td><td>770</td><td>722</td><td>Post-employment benefits</td></tr></table>		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	32.342	22.573	Salaries and other short-term benefits	Imbalan pascakerja	770	722	Post-employment benefits		
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	32.342	22.573	Salaries and other short-term benefits																
Imbalan pascakerja	770	722	Post-employment benefits																
Kompensasi personil manajemen kunci dibayar oleh entitas sepengendali lainnya.		The key management compensation was paid by other entities under common control.																	
c. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa		c. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Piutang usaha dan piutang lainnya (Catatan 4):</td><td></td><td></td><td>Trade and other receivables (Note 4):</td></tr><tr><td>Entitas sepengendali</td><td>-</td><td>999</td><td>Entities under common control</td></tr></table>		31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Piutang usaha dan piutang lainnya (Catatan 4):			Trade and other receivables (Note 4):	Entitas sepengendali	-	999	Entities under common control		
	31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Piutang usaha dan piutang lainnya (Catatan 4):			Trade and other receivables (Note 4):																
Entitas sepengendali	-	999	Entities under common control																
d. Beban shared service		d. Shared service expense																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Entitas sepengendali</td><td>-</td><td>1</td><td>Entities under common control</td></tr></table>		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Entitas sepengendali	-	1	Entities under common control						
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Entitas sepengendali	-	1	Entities under common control																
e. Pendapatan klaim atas barang rusak		e. Claim for damaged goods income																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Entitas sepengendali</td><td>-</td><td>1.418</td><td>Entities under common control</td></tr></table>		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Entitas sepengendali	-	1.418	Entities under common control						
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Entitas sepengendali	-	1.418	Entities under common control																
f. Pendapatan lain-lain		f. Other income																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Entitas sepengendali</td><td>-</td><td>9.553</td><td>Entities under common control</td></tr></table>		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Entitas sepengendali	-	9.553	Entities under common control						
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Entitas sepengendali	-	9.553	Entities under common control																
g. Pendapatan keuangan		g. Finance income																	
	<table><tr><td></td><td colspan="2">Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</td><td></td></tr><tr><td>Dalam jutaan Rupiah</td><td>2025</td><td>2024</td><td>In millions of Rupiah</td></tr><tr><td>Entitas sepengendali</td><td>-</td><td>7.496</td><td>Entities under common control</td></tr></table>		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March			Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah	Entitas sepengendali	-	7.496	Entities under common control						
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March																		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah																
Entitas sepengendali	-	7.496	Entities under common control																

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. PIHAK BERELASI (Lanjutan) 14. RELATED PARTIES (Continued)

h. Penjualan aset tetap dan aset takberwujud		h. Sales of fixed assets and intangible assets	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas sependengali	158	14.254	Entities under common control

15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: kas di bank, piutang usaha dan lainnya, dan investasi pada obligasi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: utang usaha dan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, kecuali untuk investasi dalam obligasi yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual, yang akan jatuh tempo 1 hingga 2 tahun setelah akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk investasi dalam obligasi di mana perbedaan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya sebesar Rp 5.412 juta (2024: Rp 5.150 juta).

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar Level 2.

Tipe/Type
Investasi pada obligasi (untuk tujuan pengungkapan)/ Investment in bond (for disclosure purpose)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial instruments

Financial assets measured at amortized cost consist of: cash in banks, trade and other receivables, and investment in bonds.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of: trade and other payables.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term, except for investment in bond that are held-to-collect, which will mature 1 to 2 years after the end of reporting period. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values, except for investment in bonds whereby the difference between the carrying amounts and their fair value amounts to Rp 5,412 million (2024: Rp 5,150 million).

The following tables show the valuation techniques used in measuring Level 2 fair value.

Teknik penilaian/Valuation technique
Teknik penilaian pasar: Nilai wajar mempertimbangkan harga yang didapat dari pialang. Input ke dalam teknik penilaian termasuk spread pasar sekunder. Input ke dalam model dan data dari pialang pihak ketiga, dan informasi yang didapat dari peserta pasar lainnya, yang termasuk transaksi primer dan sekunder yang dapat diobservasi./ Market approach technique: The fair value is considering price obtained from brokers. Input into the valuation techniques includes secondary market spreads. Input into the models may include data from third party brokers, and information obtained from other market participants, which includes observed primary and secondary transactions.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivables from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

Nilai tercatat aset keuangan merepresentasikan eksposur kredit maksimum

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik. Kas di bank Perseroan dikelola oleh bank-bank terkemuka dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, tidak ada faktor risiko kredit yang signifikan yang diidentifikasi.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing. The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank	719	21.608	Cash in banks
Piutang usaha dan piutang lainnya	-	1.209	Trade and other receivables
	<u>719</u>	<u>22.817</u>	

Piutang usaha

Trade receivables

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit secara utama dipengaruhi oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi risiko kredit dari basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri di mana pelanggan beroperasi.

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

Perseroan membatasi eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan menetapkan periode pembayaran maksimum selama satu hingga dua bulan untuk seluruh pelanggannya.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one to two months for all of its customers.

Pelanggan terbesar Perseroan, suatu jaringan peritel nasional, mencakup Rp nihil piutang usaha dan piutang lainnya per 31 Maret 2025 (2024: Rp 254 juta).

The Company's most significant customer, a national retail chainstore, accounts for Rp nil of the trade receivables and other receivables carrying amount at 31 March 2024 (2024: Rp 254 million).

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dan piutang lainnya diringkaskan sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade and other receivables is summarized below:

	31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Jumlah tercatat:			Carrying amount:
Belum jatuh tempo	-	1.000	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	-	10	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	-	1	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 181 – 360 hari	-	54	Past due 181 – 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	-	144	Past due more than 360 days
	-	1.209	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah yang tidak diturunkan nilainya yang jatuh tempo lebih dari 30 hari masih dapat tertagih berdasarkan pola pembayaran historis dan analisis kelayakan kredit pelanggan.

Management believes that the unimpaired amounts that are past due by more than 30 days remain collectible, based on historical payment behaviour and analysis of the underlying customers' credit worthiness.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi tentang eksposur terhadap risiko kredit dan KKE untuk piutang usaha dan piutang lainnya pada 31 Maret 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade and other receivables as at 31 March 2025 and 2024:

	31 Maret/March 2025			
Dalam jutaan Rupiah	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/Loss allowance	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	0,00%	-	-	Not past due

	31 Maret/March 2024			
Dalam jutaan Rupiah	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/Loss allowance	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	0,00%	1.000	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,00%	10	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	0,00%	1	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 180 hari	0,00%	54	-	Past due 61 – 180 days
Jatuh tempo 181 – 360 hari	71,82%	511	(367)	Past due 180 – 360 days
		1.576	(367)	

Mutasi penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Saldo pada 1 April	367	697	Balance at 1 April
Pengukuran kembali penyisihan kerugian neto	(367)	(330)	Net remeasurement of loss allowance
Jumlah pada 31 Maret	-	367	Balance at 31 March

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Investasi pada obligasi

Investment in bonds

Investasi atas surplus dana dilakukan sesuai dengan kebijakan dan batas yang telah disetujui oleh Direksi. Perseroan memonitor reputasi kredit dari penerbit instrument keuangan dan menyesuaikan eksposurnya atas investasi tersebut.

Investment of surplus of funds are made in accordance with the policy and limits approved by the Board of Directors. The Company monitors the credit standing of the issuer of financial instruments and adjusts its exposure on the investments.

Perseroan memonitor perubahan risiko kredit dengan memantau peringkat kredit eksternal yang dipublikasikan. Untuk menentukan apakah peringkat yang diterbitkan tetap terkini dan untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan yang belum tercermin dalam peringkat yang dipublikasikan, Perseroan melengkapinya dengan meninjau perubahan imbal hasil obligasi bersamaan dengan peraturan tentang penerbit.

The company monitors changes in credit risk by tracking published external credit ratings. To determine whether published ratings remain up to date and to assess whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date that has not been reflected in published ratings, the Company supplements this by reviewing changes in bond yields together with available press and regulatory information about the issuer.

Perseroan menilai bahwa investasi pada obligasi pemerintah memiliki risiko kredit yang rendah, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company assessed that investments in government bonds had low credit risks, therefore, the exposures to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah 31 Maret 2025	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	In millions of Rupiah 31 March 2025
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan utang lain	1.150	1.150	1.150	Trade and other payables

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Dalam jutaan Rupiah 31 Maret 2024	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	In millions of Rupiah 31 March 2024
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan utang lain	2.785	2.785	2.785	Trade and other payables

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba Perseroan atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada dalam parameter yang dapat diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar. The Company manages the overall risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

Eksposur neto Perseroan terhadap risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Aset/Eksposur bersih	82	26.969	Assets/Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 March 2025 and 2024, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates are as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Dolar AS	16.566	15.853	US Dollar

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 7% (2024: 5%) tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup mungkin oleh Perseroan pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar by 7% (2024: 5%) at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns of shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah 0,3% dan 1%.

The Company monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2025 and 2024, debt to equity ratio was 0.3% and 1%.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Severinus Indra Wijaya, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1548

20 Juni 2025

20 June 2025

